

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kesehatan masyarakat adalah salah satu faktor penting yang harus diperhatikan oleh pemerintah. Fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan untuk menunjang turunnya angka kematian. Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah di Surabaya menjadi salah satu solusi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Pembangunan gedung, penambahan fungsi gedung, dan peningkatan fasilitas dalam taraf Rumah Sakit Umum Daerah sedang gencar dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya karena tingkat kematian yang relatif tinggi pada tahun 2021, program tersebut dilakukan Pemerintah Kota Surabaya untuk menunjang turunnya angka kematian. RSUD. Dr. M. Soewandhie adalah salah satu obyek pembangunan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya.

Pemerintah Kota Surabaya melakukan perubahan fungsi, perkuatan dan penambahan gedung utama pada lantai 6 – 8 untuk menambah kuantitas pasien rawat inap dan pasien rawat tanpa inap. Penambahan gedung parkir 6 lantai P4 – P14, *connecting bridge* untuk menghubungkan jalan dari gedung rumah sakit menuju gedung parkir, dan IPAL RSUD Dr. M. Soewandhie. Perbaikan dan pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Dr. M. Soewandhie dibangun oleh Kerjasama Operasional (KSO) PT. Pembangunan Perumahan (Persero) .Tbk yang bekerja sama dengan PT. Sigma Rekatama Consulindo dan Konsultan Pengawasan Manajemen Proyek PT. Rancang Delta KSO.

Pekerjaan struktur balok dan pelat lantai pada proyek Bangunan Khusus RSUD Dr. M. Soewandhie menggunakan *ready mix* atau beton siap pakai. Campuran beton *ready mix* yang digunakan dalam proyek ini diperoleh dari beberapa *batching plant* PT. Merak Jaya Beton, PT. Arga Beton Indah dan PT. Raja Beton Indonesia. Pengecoran balok dan pelat lantai dapat menggunakan *concrete bucket* dan *concrete pump*. *Mobil crane* merupakan alat konstruksi yang digunakan pada proyek Bangunan Khusus RSUD DR. M. Soewandhie, untuk memindahkan material konstruksi secara vertikal dan horisontal, *tower crane* juga digunakan untuk memindahkan besi yang sudah dirakit menuju lokasi pemasangan dan memindahkan pipa campuran beton dari *truck mixer* sampai ke lokasi pengecoran dengan menggunakan *bucket*. Sedangkan *concrete pump* merupakan alat konstruksi yang berupa pompa dan pipa yang dipasang dengan kombinasi vertikal dan horisontal atau miring untuk memompa dan menyalurkan pasta beton pada balok dan pelat lantai yang akan dilakukan pengecoran. Dalam laporan kerja praktek ini akan membahas mengenai struktur organisasi proyek, metode pelaksanaan pengecoran balok, dan pelat lantai.

Mata kuliah kerja praktek ini memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengetahui cara penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan menerima ilmu baru yang hanya bisa didapatkan dengan mengikuti pelaksanaan langsung di lapangan pada proyek-proyek pembangunan gedung, seperti perhitungan *bar bending schedule* (bestat pembesian), struktur organisasi proyek, metode pelaksanaan pengecoran struktur atas, cara mengatasi masalah di proyek, dan cara mengatur pekerja. Dalam hal ini yang menjadi lokasi dilaksanakan kegiatan kerja praktek adalah pembangunan gedung RSUD. Dr. M. Soewandhie.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pelaksanaan di lapangan, terdapat beberapa aspek yang bisa diketahui untuk dapat diambil permasalahan yang perlu dikaji dalam proses pekerjaan proyek, diantaranya yaitu:

1. Bagaimanakah prosedur dalam pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai ?
2. Hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai ?
3. Bagaimana metode yang dilakukan jika ada kendala dalam proses pengecoran ?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kerja praktek ini adalah mahasiswa lebih memahami suatu perencanaan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi yang sesungguhnya pada suatu proyek. Dalam kerja praktek ini akan membahas pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai.

Tujuan diadakan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dalam pelaksanaan pengecoran balok dan pelat lantai.
2. Mengetahui hal-hal yang diperlukan dalam pengecoran balok dan pelat lantai.
3. Mengetahui metode yang dilaksanakan jikalau ada kendala pada saat proses pengecoran.

1.4. Ruang Lingkup

Pada laporan Kerja Praktik ini, masalah yang akan dibahas antara lain:

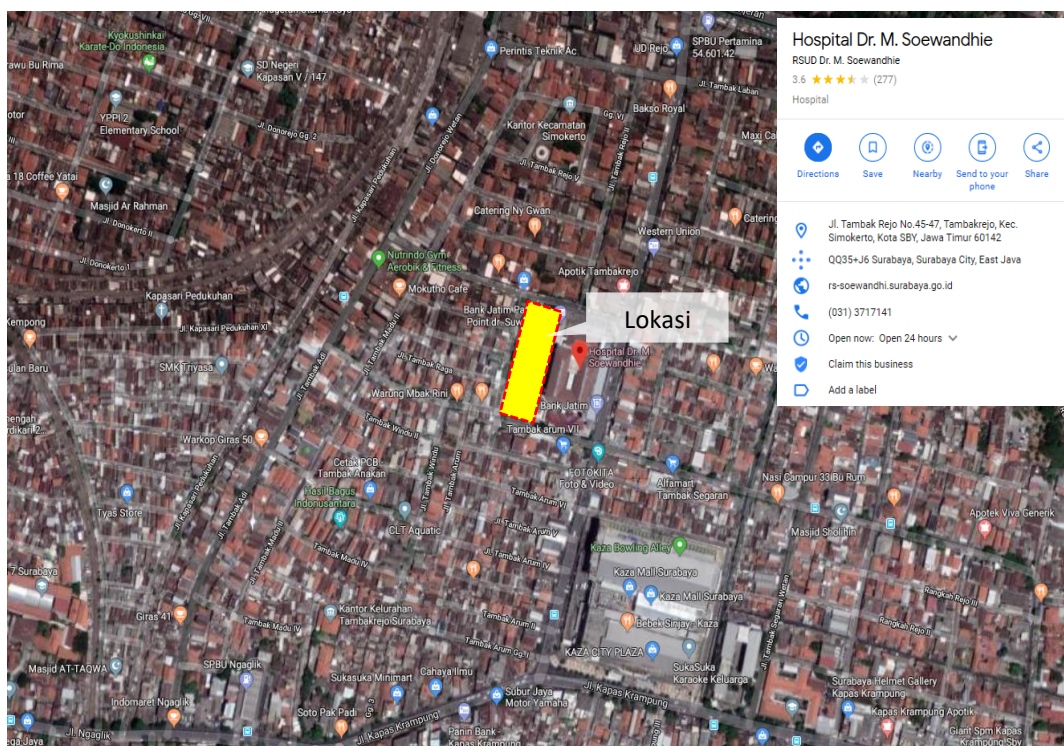
1. Pengamatan struktur organisasi dan uraian pekerjaan hanya dilakukan di proyek tersebut.
2. Tidak menghitung kolom, balok, dan pelat pada gedung parkir.
3. Kerja praktek dilakukan di proyek RSUD. Dr. M. Soewandhie Surabaya
4. Pengamatan metode pelaksanaan hanya dilakukan di proyek tersebut.

5. Pengamatan manajemen proyek hanya dilakukan di proyek tersebut.

1.5. Lokasi Proyek

Proyek Pembangunan RSUD. M. Soewandhie merupakan proyek yang terletak di Jalan Tambak Rejo No. 47, Tambakrejo, Kecamatan Simokerto, Kota Surabaya.

Lokasi proyek ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut :



Gambar 1.1 Lokasi RSUD Soewandhie

(sumber : <https://g.page/rsSoewandhie?share>)